

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan tahapan-tahapan langkah yang digunakan agar aktivitas penelitian dapat dilakukan secara tepat dan terarah, sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu Penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari lapangan atau tempat terjadinya gejala. Penelitian tersebut juga bisa dikatakan sebagai penelitian *living qur'an*, artinya penelitian ini fokus dengan masalahnya yang langsung berkaitan dengan respons, resepsi dan persepsi masyarakat tertentu terhadap Alqur'an atau produk tertentu.²

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini dianggap relevan dalam kajian *living qur'an*, sebab objek kajian yang sedang penulis kaji berkaitan erat dengan realitas sosial. Dalam teori fenomenologi Edmund Husserl menyatakan bahwa fenomenologi adalah ilmu tentang esensi-esensi kesadaran dan esensi ideal dari objek-objek sebagai kolerat bagi kesadaran.³

Peneliti dalam menggunakan teori ini mencoba mendekati makna yang sebenarnya dari gejala objek yang sedang diteliti melalui jiwa atau kesadaran objek itu sendiri. Pendekatan ini membiarkan objek membicarakan dirinya sendiri dengan apa adanya tanpa adanya intervensi dari peneliti.⁴ Sehingga banyak dikatakan bahwa fenomenologi merupakan sebuah pendekatan untuk memahami adanya keterkaitan objek dengan nilai-nilai tertentu.

¹ Anton Baker, "Metodologi Filsafat", (Jakarta:Ghalia Indonesia,1987), hlm. 1.

²Ulya, "Penelitian Tafsir", (Kudus:Nora Media Enterprise,2010), hlm. 19.

³Donny Gahrah Adian, "Pengantar Fenomonologi", (Depok:koekoesan,2010), hlm. 15.

⁴Robet Bog dan Steven J. Taylor, "Pengantar Metodologi Kualitatif",terjemah Arif Furchan,(Surabaya:Usaha Nasional,1992), hlm. 35.

B. Setting Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini terletak di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria, Colo Kabupaten Kudus. Tantangan *Huffadhul Qur'an* di era modern Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria ini berlatar belakang tentang aplikasi atau implementasi suatu program yang dijalankan di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria yang mana berkaitan dengan suatu metode pembelajaran seputar *ketahfidhan*. Metode pembelajaran yang diprogramkan di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria pastilah sudah dipertimbangkan secara matang. Hal ini tujukan agar para santriyah tidak merasa keberatan dan sering jenuh. Sehingga para santriyah diharapkan *enjoy* dengan rasa senang untuk selalu belajar dan menghafal Alqur'an.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian sebagai sumber data dibagi menjadi dua, yaitu informan kunci dan informan *non* terkunci. Daftar informan terkunci adalah para *murobbiyah* selaku pengajar santriyah dalam belajar menghafal Alqur'an. Sedangkan daftar informan *non* terkunci adalah seluruh santri Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengambilan data langsung kepada objek yang sedang diteliti.⁵

Dalam penelitian ini data primernya adalah observasi langsung kepada para *huffadh* di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an 2 Muria mengenai implementasi metode pembelajaran *tahfidh* Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an 2 Muria.

⁵Saifudin Azwar, "Metode Penelitian", (Yogyakarta: Pustaka Media, 2001), hlm. 91.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia.⁶

Dalam penelitian ini data sekundernya adalah data dokumentasi dan arsip-arsip serta data administrasi Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an 2 Muria.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya inti dari kegiatan penelitian adalah mengumpulkan data. Data sendiri merupakan fakta yang terpilih sesuai dengan masalah penelitian yang sedang dilaksanakan. Dalam penelitian lapangan ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang mana peneliti dapat bergaul dengan subjek yang akan diteliti dan informan dapat merasakan betul manfaat peneliti akan meneliti permasalahan pada metode pembelajaran *tahfidh* di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria. Dalam mengumpulkan data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi objek penelitian dan wawancara.

Kegiatan ini meliputi bertanya kepada informan tentang hal-hal yang berkaitan dengan salah satu metode pembelajaran *tahfidh* di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan dan *non* partisipan. Adapun observasi partisipan ini dilakukan terhadap objek tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sedangkan

⁶Saifudin Azwar, "Metode Penelitian", (Yogyakarta:Pustaka Media,2001), hlm. 91-92.

observasi non partisipan dilakukan oleh peneliti tidak saat berlangsungnya kegiatan peristiwa saat itu.⁷

2. Wawancara

Wawancara yaitu bentuk komunikasi *verbal* semacam percakapandangan tujuan memperoleh informasi. Dimanawawancara dilakukan sebagai salah satu cara mendapatkan informasi yang terkait dengan penelitian yang memberikan beberapa pertanyaan untuk dijawab. Peneliti mengumpulkan data data melalui pengamatan yang dilakukan oleh sebelumnya, kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap subjek dibutuhkan untuk menyelesaikan judul skripsi ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dan berasal dari sumber data yakni dokumen-dokumen yang terdapat di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria. Selain itu dokumentasi dalam penelitian ini juga dilengkapi oleh buku-buku yang relevan dalam penelitian. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat meneliti dengan seksama dan menghasilkan dokumen yang bermanfaat.⁸

F. Uji Keabsahan Data

Metode penelitian dalam menguji atau pemeriksaan sah tidaknya data memiliki beberapa istilah diantaranya:

1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dapat dilakukan melalui:

a. Perpanjangan Pengamatan

Melalui perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber objek yang diteliti. Tujuannya agar peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang diberikan sudah benar apa salah. Apabila data yang didapatkan selama ini benardan bersumber asli dari objek yang diperoleh maka

⁷Imam Suprayogo dan Tobroni, “Metodologi Penelitian Sosial Agama”,(Jakarta:Remaja Rosdakarya,2003), hlm. 63.

⁸James P. Spradely, “Metode Enografi”,Terjemah Misbah Zulfa Elizabeth, (Yogyakarta:Tiara Wacana,1997), hlm. 85.

penelitian itu sudah benar. Namun jika data yang didapatkan salah maka peneliti harus melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam tentang kebenarannya pada objek yang akan diteliti.⁹

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data agar baik dan benar. Dan disamping itu peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis terhadap apa yang diteliti.¹⁰

2. Triangulasi

Triangulasi adalah sebuah pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

- a. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji benar tidaknya sebuah data dengan cara mengecek data dari beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik digunakan untuk pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data yang sama
- c. Triangulasi waktu digunakan untuk mengumpulkan data dalam waktu dan situasi yang berbeda. Jika hasil uji data berbeda maka dilakukan secara berulang. Sehingga data benar spesifik dan dapat ditanggung jawabkan.

⁹Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 369.

¹⁰Masrukhin, "Metode Penelitian Kualitatif", (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), hlm 123.

3. Uji *Transferability*

Uji *transferability*, maksudnya adalah sebuah laporan harus menghasilkan laporan yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.¹¹

4. Uji *Dependability*

Uji *dependability* maksudnya adalah seorang peneliti harus langsung terjun ke objek atau lapangan, serta menentukan sumber data, kemudian melakukan analisis setelah itu melakukan uji keabsahan data dan yang terakhir adalah membuat kesimpulan di akhir penelitian.

5. Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* maksudnya adalah suatu hasil penelitian sudah memenuhi syarat standart penelitian.¹²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data agar data tersebut dapat dianalisis. Analisis data adalah proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan. Menurut Miles dan Huberman bahwa langkah-langkah analisis data lapangan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yang diperoleh dari lapangan diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Laporan tersebut perlu direduksi, dirangkum dan dipilih dari hal-hal yang pokok untuk difokuskan ke hal yang penting. Data yang direduksi ini harapannya dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan. Hal ini dilakukan tak lain bertujuan agar memberikan kode aspek didalam bidang tertentu.

2. *Display*

Display data atau penyajian data. Peneliti membuat klarifikasi pengkodean dan sistematisasi. Tujuannya agar peta data lebih mudah dipahami dan cepat dikuasai.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

¹¹Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 370-374.

¹²Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 376-378.

Pengambilan kesimpulan tujuannya adalah untuk mencari pola, tema, hubungan dan persamaan serta hal-hal yang sering muncul, jadi data yang sebelumnya dijadikan kesimpulan agar mencapai satu kesatuan atau setuju, maka validasi data ini akan mencapai hasil yang maksimal.¹³ dalam memperoleh data penulis mengumpulkan data data semua kegiatan di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria, mulai dari wawancara kepada abah yai selaku pengasuh, murobbiyah dan santriyah. kemudian data tersebut diolah menjadi sebuah keabsahan data yang mana menag betul betul langsung melakukan penelitian di pondok tersebut.

Landasan Teori yang digunakan dalam penelitian ini dari beliau prof sugiyono pada tahun 2012 menjelasakn yang mana teori adalah seperangkat konstruk atau konsep, definisi, proposisi(hubungan yang logis dengan konsep yang akan dikaji) yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis melalui hubungan antar variabel, sehingga dapat menjelaskan kajian apa yang akan diteliti utamanya untuk merumuskan suatu rumusan masalah. sehingga dapat ditarik kesimpulan teori ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu :

1. Teori Deduktif: yaitu memberi keterangan yang dimulai dari suatu perkiraan kearah data yang akan dibahas.
2. Teori Induktif: yaitu titik pandang atau fokus objek kajian yang akan diteliti
3. Teori Fungsional yaitu suatu interaksi pengaruh antara sata dan teori atau lebih jelasnya penalaran logika data dengan teori yang saling berkesinambungan.¹⁴

¹³Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 91-93.

Penelitian

¹⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 392